

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

Dari hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, enam variabel penelitian yang diajukan yaitu ukuran perusahaan, tipe industri, *lverage*, profitabilitas, likuiditas dan jumlah kepemilikan saham publik mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial maupun simultan terhadap pengungkapan risiko pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016. Penjelasan terhadap keenam variabel tersebut disajikan sebagai berikut :

- a. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengungkapan risiko pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan dengan total aset yang semakin besar akan memiliki tingkat pengungkapan risiko perusahaan kepada publik yang semakin baik. Perusahaan dengan total aset yang tinggi ingin menunjukkan kinerja yang baik kepada publik dalam banyak aspek, salah satunya adalah kinerja dalam bidang pengungkapan risiko.
- b. Tipe industri memberikan positif dan signifikan terhadap parsial terhadap pengungkapan risiko pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016. Perusahaan keuangan memiliki index pengungkapan risiko

yang lebih tinggi dibanding perusahaan non keuangan, hal ini dimungkinkan karena banyaknya peraturan yang mengikat perusahaan keuangan seperti komite Basel sehingga mereka lebih banyak mengungkapkan risiko perusahaan.

- c. *Leverage* memberikan positif dan signifikan terhadap parsial terhadap pengungkapan risiko pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016. Hal ini disebabkan karena perusahaan ingin menunjukkan kemampuannya dalam membayar hutang lancarnya, sejalan dengan pendapat Wallace et al., (1994) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban yang lebih besar untuk memuaskan kebutuhan informasi kreditur dan, dengan demikian, dapat memberikan informasi lebih rinci dalam laporan tahunan mereka daripada perusahaan dengan *leverage* rendah
- d. Profitabilitas menyumbangkan pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan risiko. Olah data yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan tingkat risk disclosure (pengungkapan risiko) dipengaruhi oleh tingkat kenaikan dan penurunan profitabilitas perusahaan. Hasil ini menguatkan pendapat dari Linsley & Shrives (2005) yang menyatakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang relatif lebih tinggi ingin memberi sinyal kemampuan manajemen mereka melalui pengungkapan dalam laporan tahunan.

- e. Likuiditas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap parsial pada pengungkapan risiko pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2016. Perusahaan-perusahaan dengan kepemilikan likuiditas yang tinggi, mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan yang kuat. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang kuat cenderung memberikan pengungkapan informasi kepada pihak lain secara lebih luas, dengan tujuan menunjukkan kredibilitas dari perusahaan tersebut (Cooke, 1989).
- f. Jumlah kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap parsial terhadap pengungkapan risiko pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016. Perusahaan yang semakin banyak menjual sahamnya kepada masyarakat, akan mendapatkan tekanan yang lebih besar untuk mengungkapkan risiko kepada masyarakat luas. Artinya laporan keuangan yang transparan semakin dituntut oleh investor sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan.
- g. Dari hasil uji F, didapatkan hasil bahwa $F_{\text{Regresi}} = 32.459$; dan signifikansi dari F_{Regresi} sebesar 0,000. *p-value* kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 5% ($p < 0,05$), maka disimpulkan F_{Regresi} tersebut terbukti signifikan. Keseluruhan variabel independen yang diajukan dalam penelitian ini memberikan pengaruh signifikan pada tingkat pengungkapan risiko secara simultan.

5.2. Implikasi Manajerial

Seluruh variabel bebas pada penelitian ini terbukti memberikan pengaruh signifikan pada tingkat pengungkapan risiko. Perusahaan, badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan perlu memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor tersebut. Kebijakan pengendalian dan pengawasan seharusnya diselaraskan dengan variabel-variabel tersebut.

Bagi manajemen perusahaan hasil penelitian ini memperlihatkan pula bahwa indeks pengungkapan risiko rata-rata dari 150 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016 sebesar adalah sebesar 80.46 %. Beberapa perusahaan masih menunjukkan indeks pengungkapan risiko dibawah rata-rata. Perusahaan-perusahaan ini diharapkan lebih terbuka dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan risiko perusahaan kepada pihak luar dengan tujuan meningkat kepercayaan publik, memenuhi kebutuhan informasi investor dan memenuhi ketentuan dari otoritas pengawas dan pasar modal.

5.3. Saran

1. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)

Tugas, fungsi dan wewenang dalam mengatur dan mengawasi kegiatan yang ada di pasar modal berada di tangan Bapepam-LK, oleh karena itu informasi pengungkapan risiko perusahaan di lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan tingkat pengungkapan yang signifikan antar perusahaan. Evaluasi juga perlu dilakukan terhadap isi dari laporan tahunan setiap perusahaan, tidak hanya

mewajibkan perusahaan tersebut membuat laporan tahunannya. Hal ini agar pengungkapan risiko perusahaan lebih lengkap dan menyeluruh tidak hanya sebatas memenuhi peraturan dari pemerintah.

2. Bagi perusahaan, dalam menjalankan operasional, sebuah perusahaan membutuhkan modal utama yaitu adanya kepercayaan dari pihak luar. Kepercayaan pihak luar tersebut didapatkan perusahaan ketika pihak luar memiliki keyakinan dan kepercayaan terhadap kapabilitas manajemen dalam mengelola perusahaan termasuk kapabilitasnya mengelola risiko. Perusahaan harus menanamkan kesadaran bahwa transparansi saat ini adalah sebuah keniscayaan dan pengungkapan risiko dapat dijadikan salah satu upaya untuk menciptakan transparansi.
3. Penelitian selanjutnya, variabel-variabel lain perlu ditambahkan sebagai faktor yang kemungkinan akan mempengaruhi pengungkapan risiko, misalnya jenis auditor perusahaan, jumlah kepemilikan saham pemerintah, jumlah kepemilikan saham direksi atau kualitas pengungkapan risiko. Serta untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam menentukan tingkat pengungkapan risiko, mungkin perlu dipertimbangkan pihak lain yang dapat melakukan scoring pengungkapan risiko